



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (18 September 2018) ditutup melemah sebesar -12.47 point atau -0.21% ke level 5,811.79 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 6,67 triliun.

Today Recommendation

Setelah turun selama 2 hari, IHSG kami perkirakan berpeluang menguat dal perdagangan Rabu seiring naiknya DJIA +0.71%, EIDO +1.46%, Oil +1.57%, Nikel +0.77% ditengah naiknya yield obligasi AS 10 tahun kelevel 3.048% mengantisipasi kenaikan FFR diakhir bulan September.

Utang Luar Negeri Alami Kenaikan. Dari data Bank Indonesia (BI), total ULN swasta dan BUMN hingga akhir Juli 2018 mencapai US\$ 177,15 miliar. Posisi itu naik 0,53% dibanding Juni lalu yang tercatat US\$ 176,21 miliar. Secara tahunan, ULN swasta dan BUMN akhir Juli tercatat tumbuh 5,9%. Pertumbuhannya, sedikit lebih tinggi dibanding pertumbuhan ULN akhir Juni 2018 yang sebesar 5,4% yoy. Dilain pihak Dari data OJK, outstanding korporasi Juli mencapai Rp 405,65 triliun, naik 0,77% dari posisi akhir bulan sebelumnya.

PT Hexindo Adiperkasa (HEXA). Perseroan memperkirakan dapat membukukam pendapatan US\$465,91 juta pada 2018. Jumlah tersebut naik dari realisasi US\$343,22 juta pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, perseroan memproyeksikan laba bersih yang dikantongi US\$26,87 juta pada periode tahun fiskal 2018. Pencapaian itu naik dari realisasi US\$22,54 juta pada 2017. Sementara itu, sampai dengan Juli 2018, perseroan merealisasikan penjualan sebanyak 701 unit. Adapun, kontribusi tiap sektor yakni konstruksi 25%, forestry 24%, agro 29%, dan mining 22%.

BUY: TLKM, PTBA, ADRO, INDY, BBKA, ASII, BBNI, BRPT, SRIL, ANTM

BOW: MARK, UNVR, GGRM, BBRI, ITMG, UNTR, INKP, ICBP, JSRM, MEDC, INCO, TINS.

Market Movers (19/09)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 14,855
Indeks Nikkei, Rabu menguat di point 23,770
DJIA, Rabu ditutup menguat di point 26,247

IHSG	MNC 36
5,811.79	325.77
-12.47 (-0.21%)	-0.54 (-0.16%)

18/9/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -194.83
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -54,390.0

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,450
Value (billion Rp)	6,670
Market Cap.	6,539
Average PE	13.0
Average PBV	2.6
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,788 - 5,878
USD/IDR Daily Range	14,830 - 14,900

GLOBAL MARKET (18/09)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	26,247	+148	+0.71
NASDAQ	7,896	+60	+0.76
NIKKEI	23,420	+326	+1.41
HSEI	27,084	+152	+0.56
STI	3,139	-2.06	-0.07

COMMODITIES PRICE (18/09)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	69.85	+1.08	+1.57
Batubara US/ton	98.7	-0.6	-0.6
Emas US/oz	1,202	-3	-0.25
Nikel US/ton	12,367	+95	+0.77
Timah US/ton	18,945	-32.5	-0.17
Copper US/Pound	2.73	-0.004	-0.15
CPO RM/ Mton	2,198	-47	-2.09

COMPANY LATEST

PT Adhi Karya (ADHI). Perseroan menjelaskan hingga Agustus 2018, ada tiga proyek baru yang akan dijalankan perseroan yaitu Mui-Ureka Tower senilai Rp 400 miliar, bandara Biak Rp 208 miliar, dan renovasi stadion Manahan, Solo senilai Rp 274 miliar. Total Rp 882 miliar. Jadi total kontrak baru perseroan sampai Agustus 2018 sebesar Rp 8,49 triliun. Sebagai gambaran, sebagian besar proyek yang dijalankan perseroan didominasi pengerjaan gedung 77%, jembatan 10%, dan lainnya seperti properti dan epc 13%. Sementara sampai Agustus ini, sumber dana proyek yang diperoleh Pemerintah hanya sekitar 17% yang didapat Adhi Karya, sisanya BUMN 35%, dan swasta 48%. Ke depannya, perseroan mengincar kontrak pengerjaan dermaga, bandara dan bendungan. Karena nilai proyek ini besar.

PT Pratama Abadi Nusa Industri (PANI). Perseroan membidik penjualan pada tahun ini dapat mencapai Rp206 miliar. Nilai tersebut meningkat 10,71% dibandingkan dengan pendapatan perseroan pada tahun lalu yang sebesar Rp186,06 miliar. Di sisi keuntungan, perseroan mematok target laba bersih yang cukup agresif yaitu menjadi Rp3 miliar pada tahun ini. Target tersebut melonjak signifikan dibandingkan dengan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2017 yaitu Rp373,64 juta. Adapun, perseroan membukukan penjualan sebesar Rp88,8 miliar selama Januari—April 2018 atau meningkat 48,43% dibandingkan dengan penjualan pada periode sama tahun sebelumnya. Laba bersih perseroan pada periode tersebut yaitu Rp469,7 juta atau meningkat 432,47% (yoy).

PT Lippo Karawaci (LPKR). Perseroan melakukan transaksi ekuitas berupa pelepasan (divestasi) aset properti senilai total 202 juta dolar Singapura atau setara Rp 2,165 triliun (Rp 10.815 per dolar Singapura). PT Lippo Karawaci Tbk, OUE Limited (OUE) dan OUE Lippo Healthcare Limited (OUELH) telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Pembelian Saham (*Conditional Share Purchase Agreement/ CSPA*). Dalam transaksi itu, OUE akan mengambil alih 60 persen kepemilikan, dan OUELH akan mengambil alih 40 persen kepemilikan atas Bowsprit Capital Corporation Limited, manager First Real Estate Investment Trust (First REIT), yang memiliki 7 persen saham First REIT , senilai 99 juta dolar Singapura. Di samping itu, Bridgewater International Limited, anak perusahaan Lippo Karawaci juga menandatangani Perjanjian Pengikatan Pembelian Unit (CUPA) dengan OLH Healthcare Investments Pte. Ltd, anak perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung oleh OUELH, yang akan mengakuisisi 10,6 persen kepemilikan First REIT dari Bridgewater International Limited, senilai 103 juta dolar Singapura. Setelah transaksi ini, kepemilikan Lippo Karawaci atas unit di First REIT akan berkurang dari 28,2 persen menjadi 10,6 persen. Proses transaksi diharapkan selesai pada akhir November 2018. Dana atas divestasi tersebut akan digunakan untuk memperkuat neraca keuangan perusahaan.

PT Bank CIMB Niaga (BNGA). Pefindo memberikan peringkat idAAA untuk perseroan dan Obligasi yang masih beredar yaitu Obligasi Berkelanjutan I/2012 dan Obligasi Berkelanjutan II/2016. Pada saat yang sama, Pefindo memberikan peringkat idAAA(sy) untuk Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I/2018 dengan jumlah sebesar-besarnya Rp4 triliun dan idAA untuk Obligasi Subordinasi III/2018 dengan jumlah maksimal Rp500 miliar. Prospek peringkat perusahaan stabil. Peringkat tersebut mencerminkan dukungan yang sangat kuat dari CIMB Group Holdings Bhd sebagai pemegang saham pengendali, bisnis yang sangat kuat dengan jaringan yang luas, serta profil likuiditas dan fleksibilitas keuangan bank yang kuat. Namun, peringkat ini masih dibatasi oleh tekanan pada kualitas aset dan profitabilitas karena tantangan kondisi makroekonomi.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,646	17.4	TLKM	601	9	DIGI	+140	+70	NUSA	-63	-25
SRSN	427	4.5	ASII	432	6.5	PANI	+75	+69.4	COWL	-115	-18.3
DILD	386	4.	BBRI	424	6.4	SRSN	+22	+34.9	GOLD	-92	-16.1
TRAM	341	3.6	BBCA	360	5.4	ABBA	+50	+34.5	LCGP	-21	-15.0
IIKP	313	3.3	BMRI	325	4.9	TRIL	+13	+22.8	PKPK	-25	-12.9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	24000	75	23138	24788	BUY	GGRM	72200	-775	70000	75175	BOW
BBNI	7225	0	7000	7450	BOW	HMSP	3740	-70	3580	3970	BOW
BBRI	2940	-30	2865	3045	BOW	ICBP	8775	-50	8425	9175	BOW
BBTN	2590	0	2455	2725	BOW	INDF	5925	-175	5750	6275	BOW
BJBR	2000	30	1903	2068	BUY	KAEF	2320	-20	2225	2435	BOW
BJTM	635	-5	623	653	BOW	KLBF	1210	-10	1170	1260	BOW
BMRI	6375	-75	6113	6713	BOW	UNVR	45525	-525	44213	47363	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1355	5	1300	1405	BUY	ASII	7025	75	6613	7363	BUY
LPPF	6250	-175	5963	6713	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	31975	-175	31125	33000	BOW	BRPT	1720	20	1658	1763	BUY
PERTAMBANGAN						CPIN	4830	-30	4680	5010	BOW
ADRO	1750	35	1635	1830	BUY	INKP	17000	-100	15850	18250	BOW
ANTM	790	0	768	813	BOW	TPIA	4850	10	4680	5010	BUY
ITMG	26150	-125	25313	27113	BOW	WTON	368	-4	361	379	BOW
MEDC	785	-15	748	838	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4130	200	3730	4330	BUY	INDY	2810	10	2670	2940	BUY
COMPANY GROUP						JSMR	4330	-60	4225	4495	BOW
BHIT	89	1	86	92	BUY	PGAS	2060	65	1893	2163	BUY
BMTR	384	-2	373	397	BOW	TLKM	3570	100	3295	3745	BUY
MNCN	835	0	790	880	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	51	1	48	54	BUY	BSDE	1140	-10	1100	1190	BOW
BCAP	308	1545	275	365	BUY	PTPP	1475	-45	1400	1595	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	510	-5	490	535	BOW
KPIG	715	-25	615	840	BOW						
MSKY	880	-15	790	985	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
- HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
- SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
- Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.